

*character arc* Richard mulai ketika Ia mengumpulkan karyawan-karyawannya di suatu malam. Richard memberikan barang-barang-barang yang punya nilai sentimental bagi Richard kepada karyawan-karyawannya. Selain memberikan piring antik kepada Raka dan *turntable* kepada Jaka, Richard memberikan mobilnya dan mempercayai usaha percetakannya kepada Pak Syamsul. Setelah itu, Richard pergi dan memulai perjalanan barunya.



Gambar 14. Richard memberikan mobil dan mempercayai kantornya kepada Pak Syamsul.

Sumber: ([Netflix](#), 2018)

#### **14. Resolution**

Dalam *resolution*, pembuat film menunjukkan kepada audiens *normal world* baru yang telah dibangun oleh kebenaran yang diperoleh dengan susah payah oleh protagonist (Weiland, 2016). Setelah perjalanannya mencari pendamping, menemukan sosok perempuan yang merubah hidupnya, sampai kehilangan sosok perempuan tersebut, Richard kini menjadi orang yang berubah, baik hati kepada sesama. Richard terus menjelajah mempelajari banyak hal baru, menjadi orang yang lebih baik seperti bagaimana Arini merubahnya menjadi orang yang lebih baik.

#### **5. KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini, *character arc* Richard sebagai karakter utama dalam film *Love for Sale* dikaji. Penelitian dikaji menggunakan metode penelitian kualitatif terutama dengan menggunakan buku berjudul *Creating Character Arcs* oleh K. M. Weiland sebagai acuan utama. Hasil temuan menunjukkan bahwa *character arc*

Richard dalam film *Love for Sale* ini sesuai dan cocok dengan *positive character arc* dalam buku Weiland tersebut. *Character arc* Richard tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. *Lie Your Character believe*. Susunan adegan yang memperlihatkan tidak hadirnya sosok perempuan pendamping dalam hidup Richard yang Richard butuhkan.
2. *Characters Wants vs Needs*. Richard memiliki *wants* yaitu perempuan yang mendampinginya di acara pernikahan temannya, sedangkan *needs*-nya adalah perempuan di hidup Richard yang memberikannya kasih sayang.
3. *Characters Ghost*. Adanya *wound* atau *ghost* dalam hidup Richard yaitu seorang perempuan di masa lalu yang membuat Richard memiliki *Lie*.
4. *Characteristic Moment*. Adegan-adegan pembuka film yang memperlihatkan kualitas seorang Richard, yaitu seorang yang mandiri, pengasih, sopan, namun juga seorang yang tidak terurus secara bersamaan.
5. *Normal World*. Kesehariannya sebagai orang yang kurang kasih sayang dan meluapkan segala emosi dan amarahnya pada karyawan-karyawannya di kantor.
6. *First Act*. Merupakan rangkaian aksi Richard mulai dari memperkuat *Lie*, keinginan untuk berubah, sampai akhirnya membuat keputusan untuk menggunakan jasa biro jodoh untuk menemaninya menghadiri pesta pernikahan temannya.
7. *First Plot Point*. Tahap di mana Richard akhirnya memutuskan untuk masuk ke dunia baru yaitu ke kehidupan dan keseharian bersama Arini.
8. *First Half of The Second Act*. Tahap di mana Richard masih tidak terbiasa dan kebingungan dengan kehidupan barunya bersama Arini.
9. *Midpoint*. Richard akhirnya telah berubah menjadi orang yang berbeda dari awal film, Ia telah menjadi orang yang lebih positif terhadap orang sekitarnya.
10. *Second Half of The Second Act*. Richard menjadi orang yang lebih aktif dalam kehidupan barunya ini bersama Arini.

11. Third Plot Point. Hilangnya Arini dari kehidupan Richard, merupakan titik terendah Richard sepanjang cerita.
12. Third Act. Upaya, reaksi, dan kekecewaan Richard terhadap semua hal yang telah terjadi diperlihatkan, namun perubahannya selama bersama Arini tetap melekat pada diri Richard.
13. Climax. Memperlihatkan perubahan Richard dari awal cerita sampai ke Third Act membuatnya memilih tetap menjadi orang yang lebih positif, bisa diperlihatkan dengan aksi-aksi positif dan tulusnya terhadap orang-orang disekelilingnya.
14. Resolution. Diperlihatkan Richard dengan *normal world* yang baru, yaitu hubungannya dengan karyawan atau orang sekitarnya yang sangat baik dan berbeda dengan *normal world* di awal cerita.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Field, S. (2005). *Screenplay* (Revised Edition). Bantam Dell.
- Kaufman, M. (1999). *Plot and Characters*. Really Great Books.
- McKee, R. (1997). *Story*. HarperCollins e-books.
- Muri, Y. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (4th ed.). KENCANA.
- Odajnyk, V. W. (2012). *Archetype and Character*. PALGRAVE MACMILLAN.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Rusmini, Ed.). Pusat Studi dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Schellhardt, L. (2008). *Screenwriting for Dummies* (2nd ed.). Wiley Publishing, Inc.
- Snyder, B. (2007). *Save the Cat!* Michael Wiese Productions.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). ALFABETA, CV.
- Weiland, K. M. (n.d.). *How to Write Character Arcs*.
- Weiland, K. M. (2016). *Creating Character Arcs*. PenForSword Publishing.